

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGOTARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION
Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>**

**PENGARUH PENERAPAN METODE BERNYANYI TERHADAP
PERKEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA DINI**

**Siti Maysyarah Telaumbanua, Dhinanda Aulia Fitria Parinduri, Aulia Khairani br
Nasution, dan Hilda Zahra Lubis**

Universitas Islam negeri Sumatra Utara

Email: siti0308212134@uinsu.ac.id

Abstract

This research aims to find out how the application of the singing method influences the development of musical intelligence in early childhood at Al Kausar Perjuangan Kindergarten. The type of research used is descriptive qualitative, namely research carried out by collecting data, analyzing data, and interpreting data obtained through own observations. The research results show that the application of singing methods positively influences the development of musical intelligence in young children. Even though the singing activities carried out at Al Kausar Kindergarten are still relatively simple, the teachers make use of the latest songs by creating more interesting lyrics. Al Kausar Perjuangan Kindergarten is able to create a learning environment that supports the optimal development of musical intelligence in early childhood.

Keywords: *singing method, musical intelligence, early childhood.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap perkembangan kecerdasan musikal anak usia dini TK Al Kausar Perjuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data, menganalisis data, dan menafsirkan data yang diperoleh melalui pengamatan sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi secara positif memengaruhi perkembangan kecerdasan musikal pada anak usia dini. Meskipun kegiatan bernyanyi yang dilakukan di TK Al Kausar masih tergolong sederhana tetapi guru-guru memanfaatkan lagu-lagu terbaru dengan mengkreasikan lirik lebih menarik. Taman kanak-kanak Al Kausar Perjuangan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kecerdasan musikal pada anak usia dini secara optimal.

Kata Kunci : metode bernyanyi, kecerdasan musikal, anak usia dini.

How to Cite: Siti Maysyarah Telaumbanua, Dhinanda Aulia Fitria Parinduri, Aulia Khairani br Nasution, dan Hilda Zahra Lubis (2024). Pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap perkembangan kecerdasan musikal pada anak usia dini. Penerbitan Artikel Ilmiah Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 8 (No 1) 2024

© 2024 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

PENDAHULUAN

Kecerdasan merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia, setiap anak yang lahir di dunia ini dianugerahi kecerdasan oleh Tuhan. Gardner menyebutkan anak usia dini memiliki sembilan kecerdasan kesembilan kecerdasan perlu

dikembangkan secara optimal sesuai dengan bakat yang ada pada anak, termasuk di dalamnya kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal merupakan salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini karena dapat berpengaruh pada kecerdasan lain yang ada pada diri

anak¹. Anak usia dini adalah periode penting dalam perkembangan individu, di mana kecerdasan musikal menjadi salah satu aspek kritis yang perlu diperhatikan. Kecerdasan musikal tidak hanya mencakup kemampuan vokal atau instrumen, tetapi juga membangun pemahaman mendalam terhadap elemen-elemen musik, ritme, melodi, harmoni, dan ekspresi artistik. Di tengah dinamika pembelajaran pada usia ini, metode pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan kecerdasan musikal menjadi fokus perhatian.

Pada pendidikan anak usia dini potensi kecerdasan anak dikembangkan secara optimal dengan melihat karakteristik yang dimiliki oleh anak. Bernyanyi merupakan salah satu metode yang dapat mengembangkan kecerdasan pada anak. Kegiatan bernyanyi adalah salah satu kegiatan seni yang berfungsi sebagai media komunikasi atau metode untuk berhubungan dengan anak. Kegiatan bernyanyi diharapkan bisa menyampaikan pesan moral yang nantinya dapat mempengaruhi karakter, kepribadian dan perilaku anak. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, moral dan sebagainya. Musik

mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan orang lain kecerdasan seperti kecerdasan musikal pada anak usia dini maka musik juga dapat berkembang kecerdasan lain pada anak yaitu perkembangan kognitif, perkembangan seni, dan lain sebagainya.²

Menurut M. Yazid Busthomi (2012) Kecerdasan musikal adalah kemampuan seseorang yang memiliki ciri-ciri: mudah mengenali dan menyanyikan nada-nada, dapat mengubah kata-kata menjadi lagu dan menciptakan berbagai permainan musik, peka terhadap irama, ketukan, melodi atau warna suara dalam bentuk komposisi musik, memiliki suara yang merdu dan sangat mudah dalam mengingat syair. Kecerdasan musikal/ musical intelegence adalah kemampuan untuk mengenal suara dan menyusun komposisi irama dan nada. Ciri-ciri anak cerdas musikal: Mudah mengenali berbagai suara yang didengar, Mudah mengingat lagu, Mengenali jenis musik yang didengar, Bisa mengikuti irama, Peka terhadap suara-suara dilingkungannya, Memainkan insrtumen alat musik.

Kecerdasan musikal adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat

¹ Kristiania, Lilin., dkk. (2021). Profil kecerdasan anak usia dini usia 5-6 tahun. Jurnal Kumara Cendekia

² Lubis, H.Z., dkk. (2023). Early Childhood Music Arts in Improving Children's Language Development in TK

Citra Mandiri batang Kuis District Education Achievment : Journal of Science and Research. 32-36.

menciptakan dan mengapresiasi sebuah ritme, nada, dan warna nada. Pada anak usia dini kecerdasan musikal termasuk dalam aspek perkembangan seni, hal ini termuat dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa anak usia dini dapat memainkan alat musik atau instrumen atau benda untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu. Kecerdasan musikal penting untuk dikembangkan pada usia dini karena dapat menumbuhkan kecerdasan, kreativitas, imajinasi, dan memberikan dampak terapi pada proses kehidupan, mengajarkan kecerdasan lainnya serta meningkatkan daya ingat.

Metode bernyanyi merupakan metode yang menggunakan unsur seni yang digemari oleh anak usia dini. Metode ini bukan termasuk metode baru dalam pembelajaran anak usia dini. Dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini bernyanyi merupakan kegiatan yang harus ada di setiap kegiatan pembelajaran, bahkan bernyanyi seolah-olah menjadi kegiatan yang wajib di lakukan setiap hari³. Pengembangan kecerdasan musikal pada usia dini tidak hanya berkaitan dengan keahlian musik itu sendiri, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap

perkembangan kognitif keseluruhan anak. Metode bernyanyi dianggap sebagai pendekatan yang menarik dan menyenangkan, dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, koordinasi motorik, serta kemampuan sosial anak⁴.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data, menganalisis data, dan menafsirkan data yang diperoleh melalui pengamatan sendiri⁵. Penelitian ini dilakukan di TK Al Kausar Perjuangan dengan jumlah murid 18 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi (pengamatan) dan juga menggunakan studi literatur atau penelitian pustaka (library research) dengan mengkaji literatur-literatur yang dapat mendukung penelitian, berupa: berupa buku, jurnal, internet, dan artikel. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan metode bernyanyi pada anak terhadap kecerdasan musikal di TK Al Kausar Perjuangan. Peneliti melakukan pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

³ Suryaningsih. (2015). Pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di lembaga melati mediun tahun ajaran 2015/2016. : Universitas Sebelas Maret.

⁴ Lestari, G.A. Sumarni, s. (2022). Stimulasi Perkembangan Seni Musik dalam Kegiatan

Bernyanyi Anak Usia (5-6) Tahun di TK Negeri Pembina Kota Prabumulih. Jurnal Pendidikan Anak. Vol.8 No.1.

⁵ Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 33–54.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang dilakukan di TK Al Kausar Perjuangan menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi secara positif memengaruhi perkembangan kecerdasan musikal pada anak usia dini. Meskipun kegiatan bernyanyi yang dilakukan di TK Al Kausar masih tergolong sederhana tetapi guru-guru memanfaatkan lagu-lagu terbaru yang sedang tren dengan memasukkan lirik-lirik yang aktual, meningkatkan kemampuan musikal, bahasa anak-anak, memperluas kosakata, dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep baru melalui medium musik. Bernyanyi merupakan bagian dari musik dalam pelafalan lirik dan arti yang mendalam dari sebuah lirik lagu dapat membentuk jiwa dan karakter anak atau penanaman karakter pada anak.⁶

Kegiatan bernyanyi di TK Al Kausar memberikan berbagai manfaat pada pengembangan kecerdasan musikal anak-anak. Melalui aktivitas bernyanyi, anak-anak dapat mengenali nada, ritme, dan notasi musikal, meningkatkan keterampilan vokal, dan merangsang kreativitas musikal⁷. Lagu-lagu terbaru juga memperkenalkan anak-anak pada berbagai genre musik, mendukung pengembangan keterampilan bermain alat musik, serta

menciptakan koneksi emosional yang mendalam dengan musik. Dengan demikian, penggunaan lagu-lagu terbaru dalam konteks pembelajaran musik di TK Al Kausar memberikan pengalaman holistik yang melibatkan aspek-aspek penting dari kecerdasan musikal anak-anak. Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap hipotesis awal bahwa kegiatan bernyanyi dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kecerdasan musikal pada anak usia dini.

Di taman kanak-kanak Al Kausar, aktivitas bernyanyi sudah menjadi bagian penting dari rutinitas pembelajaran harian. Lagu-lagu yang diajarkan bukan hanya sekadar rangkaian melodi dan lirik, tetapi juga dirancang dengan teliti untuk menyematkan makna dan nilai karakter. Tujuannya adalah agar anak-anak tidak hanya mengembangkan kecerdasan musikal mereka melalui melodi dan ritme, tetapi juga dapat memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai moral dan karakter yang penting. Dengan pendekatan ini, kegiatan bernyanyi tidak hanya menjadi bentuk ekspresi artistik, tetapi juga sarana efektif untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap konsep-konsep moral dan karakter. Dengan demikian, TK Al Kausar

⁶ Aulia, A., dkk. (2022). Pentingnya Pembelajaran Musik untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*. 160-168.

⁷ Mahmudah, s. Pamungkas, J. (2023). Keterampilan Seni Musik Anak Usia Dini melalui Ekstrakurikuler Angklung. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3).

berkomitmen untuk memberikan pembelajaran yang menyeluruh dan merangsang perkembangan berbagai aspek kecerdasan anak-anak melalui kegiatan bernyanyi yang bermakna.

Penerapan metode bernyanyi pada anak usia dini di TK Al Kausar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kecerdasan musikal. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan bernyanyi tidak hanya memperkenalkan pada berbagai jenis musik dan irama, tetapi juga memberikan peluang untuk merangsang sejumlah aspek penting dalam pengembangan musikal mereka. Peran kecerdasan musikal pada anak-anak juga ditingkatkan melalui kegiatan bernyanyi. Mereka diajak untuk mendengarkan dengan lebih baik, memahami struktur musik, dan mengenali elemen-elemen seperti melodi dan harmoni. Ini tidak hanya merangsang pendengaran musikal, tetapi juga dapat memperkuat kemampuan anak-anak untuk menghargai dan mengekspresikan diri melalui medium musik.

Mengajarkan musik atau nyanyian merupakan salah satu teknik stimulus yang memberikan dampak positif bagi anak. Musik dapat menjadikan anak pintar terutama di bidang logika matematika dan

bahasa. Keindahan musik adalah kata-kata yang menyatu dengan nada, sehingga anak memiliki keinginan yang kuat untuk bergabung di dalamnya dan tanpa disadari anak ikut berdendang dengan kata-katanya sendiri. Misalnya dengan menyanyikan ba.. ba.. ba.. mengetuk-ngetukkan jari-jari tangan atau mengangguk-anggukkan kepala setiap kali mendengar irama musik dan sebagainya. Tetapi keinginan untuk mengikuti lagu yang ia dengar, akan mendorongnya untuk berlatih terus-menerus⁸.

Kegiatan bernyanyi pada anak usia dini menyajikan sejumlah manfaat penting yang memainkan peran kritis dalam perkembangan holistik mereka. Pertama-tama, melalui partisipasi dalam bernyanyi, anak-anak secara bertahap mengembangkan pendengaran musikal yang sensitif terhadap nada, ritme, dan melodi⁹. Selain itu, gerakan tubuh yang melibatkan koordinasi motorik, baik melalui gestur tangan maupun gerakan tubuh kecil, membantu mereka memperoleh keterampilan motorik halus dan kasar. Aspek linguistik juga terstimulasi melalui lirik lagu, memperkaya kosakata, memahami struktur kalimat, dan meningkatkan intonasi suara. Keberagaman

⁸ Santosa, D.A., (2019). Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini. Pawiyatan : Journal Ivet Veteran. 78-88.

⁹ Kamtini, Sitompul, F.A., (2020). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan

Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1).

dalam melodi dan ritme juga memberikan kontribusi dalam memperkenalkan anak-anak pada unsur-unsur dasar matematika. Tak hanya itu, kegiatan bernyanyi juga merangsang imajinasi dan kreativitas anak, memberikan wadah ekspresi yang positif. Pada aspek sosial, bernyanyi dalam kelompok membawa manfaat lebih lanjut dengan memperkuat keterampilan sosial anak, seperti berbagi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Sementara itu, konsentrasi diperkaya melalui fokus pada melodi dan lirik, menciptakan pengalaman belajar yang mendalam. Secara keseluruhan, integrasi kegiatan bernyanyi dalam pendidikan anak usia dini menciptakan dasar yang kokoh untuk pengembangan kecerdasan mereka secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode bernyanyi di TK Al Kausar memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kecerdasan musikal pada anak usia dini. Aktivitas bernyanyi dapat meningkatkan sensitivitas auditori, keterampilan vokal, dan pemahaman elemen musik. Sehingga, metode ini dapat mendukung pengembangan potensi musikal anak-anak pada tahap perkembangan yang kritis. Melalui penggabungan kesenangan dalam

bernyanyi dengan unsur pendidikan musikal yang terencana, TK Al Kausar mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kecerdasan musikal pada anak usia dini secara optimal.

REFERENSI

- Lubis, H.Z., dkk. (2023). Early Childhood Music Arts in Improving Children's Language Development in TK Citra Mandiri batang Kuis District Education Achievement : Journal of Science and Research. 32-36.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 33–54.
- Kristiania, Lilin., dkk. (2021). Profil kecerdasan anak usia dini usia 5-6 tahun. Jurnal Kumara Cendekia.
- Suryaningsih. (2015). Pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di lembaga melati mediun tahun ajaran 2015/2016. : Universitas Sebelas Maret.
- Aulia, A., dkk. (2022). Pentingnya Pembelajaran Musik untuk Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age. 160-168
- Lestari, G.A. Sumarni, s. (2022). Stimulasi Perkembangan Seni Musik dalam Kegiatan Bernyanyi Anak Usia (5-

6) Tahun di TK Negeri Pembina
Kota Prabumulih. Jurnal
Pendidikan Anak. Vol.8 No.1.

Santosa, D.A., (2019). Urgensi
Pembelajaran Musik Bagi Anak
Usia Dini. Pawiyatan : Journal Ivet
Veteran. 78-88.

Mahmudah, s. Pamungkas, J. (2023).
Ketrampilan Seni Musik Anak Usia
Dini melalui Ekstrakurikuler
Angklung. Jurnal Obsesi : Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini, 7(3).

Kamtini, Sitompul, F.A., (2020). Pengaruh
Metode Bernyanyi terhadap
Kemampuan Mengingat Huruf dan
Angka pada Anak Usia Dini. Jurnal
Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak
Usia Dini, 4(1).